

RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RYAN ADHI PRANATA
NIM. 0610653051-65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RYAN ADHI PRANATA
NIM. 0610653051-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Ir. Ali Soekirno
NIP. 19530312 198303 1 001

Dosen Pembimbing II

Ir. Edi Hari Purwono, MT
NIP. 19491221 198303 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

RYAN ADHI PRANATA
NIM. 0610653051-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 3 Juli 2013

Penguji I

Ir. Rusdi Tjahjono, MSA
NIP. 19581124 198701 1 003

Penguji II

Tito Haripradiano, ST., MT
NIP. 19761013 200501 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

DR. Agung Murti Nugroho, ST.,MT
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ryan Adhi Pranata

NIM : 0610653051-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas

Teknik Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : RUMAH SAKIT KHUSUS PARU DI
MALANG

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 28 Agustus 2013
Yang membuat pernyataan,

RYAN ADHI PRANATA
NIM. 0610653051 – 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi-desain yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

RYAN ADHI PRANATA, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 203, *Rumah Sakit Khusus Paru di Malang*, Dosen Pembimbing: Ali Soekirno dan Edi Hari P.

Rumah Sakit Khusus Paru merupakan rumah sakit yang menangani segala penyakit yang berhubungan dengan paru – paru dan sistem pernafasan manusia. Penyakit Paru menduduki peringkat pertama dalam sepuluh besar penyakit tertinggi Kota Malang kurun waktu 2007-2011, yaitu ISPA dengan penderita utama adalah bayi dan anak-anak. Rumah Sakit Khusus Paru ini lebih ditekankan pada penataan zoning – zoning antar fasilitas serta sirkulasi, baik sirkulasi pasien maupun umum. Serta memperhatikan standar Rumah Sakit yang dikeluarkan KEMENKES RI.

Analisa tapak, ruang, dan perilaku, serta komparasi akan menghasilkan Program Ruang, Organisasi ruang, zoning, sirkulasi, spasial, dan bentuk/ tampilan untuk kemudian di transformasikan ke dalam aspek arsitektural dengan menggunakan prinsip – prinsip desain. Untuk analisa kualitatif dan kuantitatif menggunakan standar perancangan Rumah Sakit sebagai landasannya. Analisa kualitatif dan kuantitatif ini akan menghasilkan besaran ruang yang akan digunakan di Rumah Sakit Khusus Paru ini. Kemudian besaran ruang dikombinasikan dengan zoning dan pada akhirnya ditransformasikan ke bentuk arsitektural.

Tapak terpilih terletak pada Kecamatan Kedungkandang. Menurut data dari Dinkes, 2012 menyebutkan bahwa Kecamatan Kedungkandang menduduki peringkat dua besar tertinggi dan jumlah kunjungan rujukan yang masih rendah dalam kurun waktu tahun 2007 hingga 2011. Pada desain Rumah Sakit Paru di Malang ini menggunakan bentuk geometri sederhana, namun tetap harus diperhatikan fungsi bangunan dan identitas bangunan. Pada bangunan Rumah sakit ini bentuk lengkug digunakan sebagai *point of interest* yang berada di tengah bangunan yang berfungsi sebagai lobi. Sedangkan fungsi lainnya menggunakan geometri sederhana. Untuk signage khususnya untuk IGD dibuat sejelas mungkin dengan menjadikan signage tersebut bagian dari fasade. Kemudian untuk elemen – elemen fasade lain seperti jendela dibuat memanjang sesuai dengan panjang massa bangunan. Sirkulasi di Rumah Sakit Paru di Malang ini terbagi menjadi tiga,yaitu Sirkulasi gawat darurat, sirkulasi pasien, dan sirkulasi servis. Sirkulasi gawat darurat biasanya terdapat di kawasan unit gawat darurat. Jalur pasien biasanya berada di jalan menuju laboratorium, IRNA, Radiologi, poliklinik, dan Rehab. Medis. Sedangkan jalur servis biasanya berada di jalur belakang farmasi, dapur, laundry. Perletakan Ruang Pada Rumah Sakit Khusus Paru ini didapat dari organisasi makro dan mikro, kemudian dibuat zoningnya.

Kata Kunci: Rumah Sakit Khusus Paru di Malang, sistem sirkulasi Rumah Sakit,

SUMMARY

RYAN ADHI PRANATA, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, August 2013, *Lung Hospital in Malang*, Lecturer : Ali Soekirno and Edi Hari P.

Pulmonary Specialist Hospital is a hospital that takes care of all lung - related diseases - lung and human respiratory system . Lung disease was ranked first in the top ten highest disease Malang period 2007-2011 , namely ISPA with the main sufferers are infants and children . Pulmonary Specialist Hospital is more emphasis on the arrangement of zoning - zoning between facilities and circulation , both patients and the general circulation . And with regard to standards issued by the Ministry of Health Hospital of RI .

Footprint analysis , space , and behavior , as well as the comparison will result in Space Program , Organization of space , zoning , circulation , spatial , and shape / appearance for later transformed into the architectural aspects of using the principles - the principle of design . For qualitative and quantitative analysis using standard hospital design as its foundation . Qualitative and quantitative analysis will result in the amount of space that will be used in the Pulmonary Special Hospital . Then the amount of space combined with zoning and eventually transformed into architectural form .

Tread elected located in District Kedungkandang . According to data from the Health Office , 2012 mentions that Kedungkandang District ranks highest two large referral visits and the number is still low in the period 2007 to 2011 . In the design of Lung Hospital in Malang uses simple geometric shapes , but still be aware of the function of the building and identity building . The hospital building on benthic lengkug used as a point of interest who was in the middle of the building that serves as the lobby . While other functions using simple geometry . For signage created especially for emergency signage clearly as possible to make it part of the facade . Then to the elements - elements such as window facade is made in accordance with the elongated length of the building mass . Circulation in Pulmonary Hospital in Malang is divided into three , namely Circulation emergency department , the patient circulation , and circulation services . Emergency circulation usually found in the emergency department . Track patients usually are on the road to the laboratory , IRNA , Radiology , polyclinics , and Rehab . Medical . While the service lane is usually located in the back line pharmacy , kitchen , laundry . Placement Space In Lung Specialist Hospital is obtained from the macro and micro organization , then made the zoning .

Keywords: Lung Specialist Hospital in Malang, circulatory system Hospital,